

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penambahan kadar perekat pada pembuatan biobriket dari ampas tebu dan tempurung kelapa sangat berpengaruh terhadap kualitas biobriket. Dimana, semakin tinggi kadar perekat maka akan meningkatkan kadar air, kadar abu, dan kadar zat terbang. Sebaliknya, semakin tinggi kadar perekat maka akan menurunkan nilai fixed carbon dan nilai kalor.
2. Dari semua variasi kadar perekat yang digunakan, yang menghasilkan biobriket terbaik adalah biobriket yang menggunakan kadar perekat 10 % karena memiliki kadar air terendah, yaitu 1,97 %, kadar abu terendah yaitu 5,37 %, dan nilai kalor tertinggi yaitu sebesar 6725, 5041 kalori/gram.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh maka penulis memberikan saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan dalam pembuatan biobriket selanjutnya dapat mencari bahan baku lainnya yang memiliki nilai kalor yang cukup untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif.
2. Diharapkan dalam pembuatan biobriket selanjutnya harus lebih diperhatikan lagi kadar *volatile matter* dan *fixed carbon* nya sehingga dapat diperoleh biobriket yang lebih baik.
3. Diharapkan dalam pembuatan biobriket selanjutnya dapat melakukan analisa ultimat, uji tekan, densitas, dan lain-lain.